

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK MENINGKATKAN
MAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SURAT PENDEK PILIHAN PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SDN 018
TANDAN SARI KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

NURWIDAR

NIM. 10811004780

PEMBIMBING

Dra. YULIHARTI, M. Ag

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGARTIKAN AL-QURAN SURAT PENDEK
PILIHAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V SDN 018 TANDAN SARI KECAMATAN
TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

NURWIDAR

NIM. 10811004780

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh **Nurwidar** NIM **10811004780** dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Zulkaedah1431 H

November 2010 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag

Dra. Yuliharti, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Surat Pendek Pilihan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*” yang ditulis oleh Nurwidar NIM. 10811004780 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada bulan 09 Jumadil Akhir 1432 H / 13 Mei 2011 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 09 Jumadil Akhir 1432 H
13 Mei 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris,

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag

Penguji I

Penguji II

Dr. Asmal May, M.A.

Dra. Afrida, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag
NIP. 19700222 1997032 001

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Surat Pendek Pilihan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II dan Pembantu Rektor III.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
4. Ibu Dra. Yuliharti, M.Ag, selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.

6. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin

Pekanbaru, November 2010

Nurwidar

ABSTRAK

Nurwidar (2010) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti : a) Masih terdapat sebagian siswa belum dapat membaca Al-Qur'an pada bacaan yang panjang (MAD), terutama pada MAD Thabi'i b) Masih terdapat sebagian siswa belum dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, dari 23 siswa hanya 10 siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil c) Masih terdapat sebagian siswa belum dapat membedakan huruf yang tebal dan tipis, contoh pada huruf "Sy", siswa banyak membaca "Sa". d) Masih ada siswa yang belum bisa membaca al-qur'an dengan makhraj yang benar, seperti dalam membaca huruf "R", siswa banyak membaca dengan bacaan "Ra" begitu juga pada huruf "Q" siswa banyak membaca "Ka".

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut maka penulis menerapkan model pembelajaran *Scramble* Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, data yang di uraikan adalah Membaca dan Mengartikan Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan, pada Siklus I dan Siklus II, tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan diperoleh rata-rata persentase 39,1% ,dari siklus I diperoleh rata-rata persentase 60,3%, Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 78,3%, hal ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *Scramble* Di kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dapat diterapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
PENGHARGAAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Hipotesis Tindakan	21
D. Indikator Keberhasilan	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Subjek dan Objek Penelitian	24
B. Tempat Penelitian	24
C. Rancangan Penelitian	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	64
D. Pengujian Hipotesis	67
BAB V. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel IV.1	: Keadaan Guru SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	31
2. Tabel IV.2	: Keadaan Siswa SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	31
3. Tabel IV.3	: Sarana Dan Prasarana SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.	32
4. Tabel IV.4	: Kemampuan membaca Al-Qur'an Sebelum Tindakan	33
5. Tabel IV.5	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	38
6. Tabel IV.6	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan II	39
7. Tabel IV.7	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1	40
8. Tabel IV.8	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan II	42
9. Tabel IV.9	: Hasil Observasi kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siklus I pertemuan I	44
10. Tabel IV.10.	: Hasil Observasi kemampuan membaca Al-Qur'an pada SiklusI pertemuan II.....	46
11. Tabel IV.11	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	47
12. Tabel IV.12	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	48
13. Tabel IV.13	: Rekapitulasi Hasil Observasi kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siklus I	49
14. Tabel IV.14	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	53
15. Tabel IV.15	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1I.....	54
16. Tabel IV.16	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	55
17. Tabel IV.17	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa SiklusII Pertemuan 1I.....	57
18. Tabel IV.18	: Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an pada SiklusII Pertemuan I.....	59
19. Tabel IV.19	: Observasi aktivitas Siswa SiklusII Pertemuan 1I.....	61
20. Tabel IV.20	: Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	62
21. Tabel IV.21	: Rekapitulasi Aktivitas siswa pada Siklus II.....	63
22. Tabel IV.22	: Rekapitulasi Kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siklus II	64
23. Tabel IV.23	: Rekapitulasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Dari Data awal, Siklus 1 dan Siklus II.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-cita dan berlangsung terus menerus.¹ Termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam.

Untuk anak-anak tingkat menengah, pendidikan Agama hendaknya menambah kesadaran serta mempertebal keyakinan anak-anak kebenaran ajaran-ajaran agama. Sedangkan untuk tingkat perguruan tinggi pendidikan agama harus diberikan secara ilmiah rasional dengan memberikan argumentasi-argumentasi yang bisa diterima oleh akal dan dengan menunjukkan bukti-bukti serta contoh-contoh yang nyata.

Pendidikan agama Islam disebutkan dalam kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam SD dan NI adalah : Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kita suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, keterampilan

¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2001), h. 70

² http://islamblogku.blospot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-gama_1274.html

mempraktekkannya, dan meningkatkan pengalaman ajaran islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Jadi secara ringkas dapat dikatakan bahwa tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah keberagaman, yaitu menjadi seorang muslim dengan intensitas keberagaman yang penuh kesungguhan dan didasari oleh keimanan yang kuat.

M. Daud Ali menyatakan bahwa mempelajari agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam, karena mempelajari ajaran agama Islam hukumnya adalah *fardu 'ain*, yakni kewajiban bagi setiap pribadi muslim dan muslimah, sedangkan mengkaji ajaran Islam, terutama yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia, diwajibkan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mempelajarinya³.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-alaq ayat 1-5 adalah sebagai berikut :



Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia

telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-Alaq : 1-5)

³ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h. 90

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia Pendidikan Agama Islam saat ini, adalah bagaimana cara penyampaian materi agama tersebut kepada peserta didik sehingga memperoleh hasil semaksimal mungkin.

Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan Pendidikan Agama Islam, salah satu kendala yang paling menonjol dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ialah masalah metodologi. Metode merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, evaluasi, situasi dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Pendidikan agama diperlukan suatu pengetahuan tentang metodologi Pendidikan Agama, dengan tujuan agar setiap pendidik agama dapat memperoleh pengertian dan kemampuan sebagai pendidik yang profesional

Setiap guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai metode yang dapat digunakan dalam situasi tertentu secara tepat. Guru harus mampu menciptakan suatu situasi yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Menciptakan situasi berarti memberikan motivasi agar dapat menarik minat dan aktivitas siswa terhadap pendidikan agama yang disampaikan oleh guru. Karena yang harus mencapai tujuan itu siswa, maka ia harus termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa itulah seorang guru harus menguasai dan menerapkan metodologi pembelajaran yang sesuai.

Hampir setiap guru Pendidikan Agama Islam setuju akan pentingnya hasil dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, perlu dipergunakan strategi pembelajaran dan cara pengajaran

yang tepat agar senang terhadap Pendidikan Agama Islam, yang merupakan masalah umum bertahun-tahun sehingga siswa mampu mencapai hasil yang sangat memuaskan.

Di Sekolah Dasar Negeri 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, penulis mengamati masih banyak murid yang kurang membaca dalam kalimat Al-Qur'an, Selama ini proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru bidang studi Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan berbagai macam metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan lain-lainnya belum menampakkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan murid dalam Membaca kalimat dalam Al-qur'an surat pendek pilihan.

Usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan Al-Qur'an surat pendek pilihan selama ini:

1. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang cara membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan.
2. Guru melafalkan atau membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan yang dipelajari dengan baik dan benar sesuai dengan harkat dan makhraj.
3. Guru menuliskan ayat Al-Qur'an surat pendek pilihan dipapan tulis dan meminta siswa membaca secara bersama-sama.
4. Memerintahkan siswa membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan secara berkelompok.
5. Memerintahkan siswa membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan secara pribadi

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 018 Kecamatan Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya dalam membaca Al-Qur'an surat pendek sebagai berikut:

1. Masih terdapat sebagian siswa belum dapat membaca Al-Qur'an pada bacaan yang panjang (MAD), terutama pada MAD Thabi'i.
2. Masih terdapat sebagian siswa belum dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, dari 23 siswa hanya 10 siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.
3. Masih terdapat sebagian siswa belum dapat membedakan huruf yang tebal dan tipis, contoh pada huruf "Sy", siswa banyak membaca "Sa".
4. Masih ada siswa yang belum bisa membaca al-qur'an dengan makhraj yang benar, seperti dalam membaca huruf "Rro", siswa banyak membaca dengan bacaan "Ra" begitu juga pada huruf "Qof" siswa banyak membaca "Kaf".

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an surat pendek pilihan masih tergolong rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an surat pendek pilihan adalah dengan menerapkan Strategi pembelajaran *Scramble*.

Strategi pembelajaran *Scramble* adalah strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa belajar lebih aktif dan meningkat motivasi belajar. Jika siswa-siswa menginginkan agar team mereka memperoleh penghargaan (*Reward*) maka belajar lebih baik guna meningkatkan hasil belajar.⁴

⁴ Tim Pustaka Yustisia, *KTSP*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), h. 173

Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran melalui strategi Pembelajaran *Scramble* dengan judul : **”Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Surat Pendek Pilihan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan⁵. Berdasarkan penelitian ini kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membaca al-qur’an surat pendek pilihan dengan baik dan benar.
2. Pendidikan Agama Islam, Menurut Ahmad D. Marimba : Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶
3. Strategi Pembelajaran *Scramble* adalah strategi pembelajaran yang dapat mendorong murid belajar lebih aktif dan meningkat. Jika murid-murid

⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:, Balai Pustaka, 2002), h. 707.

⁶ <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/pengertian-pendidikan-agama-islam-menurut-berbagai-pakar/>

menginginkan agar team mereka memperoleh penghargaan (*reward*) maka belajar lebih baik guna meningkatkan hasil belajar.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: bagaimanakah penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an Surat Pendek Pilihan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an surat pendek pilihan murid kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar melalui penerapan strategi pembelajaran *Scramble*.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar murid kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

⁷ Tim Pustaka Yustisia, *Loc. Cit*,

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis.

1. Strategi Pembelajaran *Scramble*

Sebelum penulis membahas pengertian strategi pembelajaran *Scrambel*, terlebih dahulu penulis akan membahas mengenai strategi pembelajaran menurut para ahli. Wina Sanjaya menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar murid.¹

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa karakteristik strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi pembelajaran mendayagunakan teknologi pendidikan secara efektif, baik yang berkenaan dengan penggunaan media instruksional maupun yang berkenaan dengan pendayagunaan komputer dalam sistem instructional.
- b. Strategi pembelajaran mendayagunakan berbagai bentuk modular yang memberi kesempatan kepada para murid untuk lebih banyak belajar mandiri.
- c. Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman, dalam arti para murid berperan aktif dalam kegiatan pengalaman sendiri atau pengalaman dalam bentuk permainan dan simulasi.
- d. Strategi pembelajaran memberi kesempatan kepada murid untuk memecahkan masalah sendiri melalui kegiatan inkuiri dan diskoveri atau kebijakan.
- e. Strategi pembelajaran memungkinkan murid sebagai pusat kegiatan dalam bentuk debat untuk memperbincangkan dan belajar mempertahankan konsep serta pendirian sendiri dari tim.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 124

- f. Strategi pembelajaran menitikberatkan penguasaan bahan belajar secara tuntas sehingga menuntut kegiatan belajar individual dan kelompok secara bervariasi.
- g. Strategi pembelajaran mendayagunakan tenaga guru sebagai suatu regu pendidikan yang bertanggung jawab membimbing sekelompok murid.
- h. Strategi pembelajaran mempertimbangkan dan berpijak pada kelompok murid dianggap memiliki sifat dinamis sehingga pengajaran tidak hanya memperhatikan aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga aspek kesehatan mental dan proses sosialisasi.
- i. Strategi pembelajaran berangkat dan berlangsung berdasarkan prinsip keepaduan yang dilaksanakan baik pada tingkat makro, mikro, struktural, maupun interaksi individual.²

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan murid agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keadaan jasmani
- b. Keadaan emosional dan sosial MURID
- c. Keadaan lingkungan belajar
- d. Memulai belajar
- e. Membagi pekerjaan
- f. Adakan kontrol di akhir pembelajaran
- g. Pupuk sikap optimis, ah baru segini
- h. Waktu belajar, 6 X 2 lebih baik dari 2X 6
- i. Membuat rencana kerja
- j. Pengurangan waktu yang efisien
- k. Belajar giat tidak merusak
- l. Mempertinggi kecepatan membaca
- m. Membaca dengan mengikuti pikiran pengarang
- n. Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.³

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan

² Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung : Sinar Baru Algesindio, 2009), h. 2-3

³ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru : LSKF2P, 2007), h. 4

kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.⁴

Dari penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai. Adapun strategi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Scramble*.

Jhon M. Echols dan Shadily mengartikan bahwa *Scramble* adalah suatu perebutan atau pertarungan atau berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.⁵ Jika dikaitkan dengan pembelajaran ini, maka *Scramble* merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan berusaha menyusun huruf yang merupakan jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan guru.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 5-6

⁵ Jhon. M. Echols dan Shadiliy. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta : Gramedia, 2003), h. 504

Tim Yustisia menyatakan bahwa *Scramble* adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi murid dan mendorong keinginan belajar mereka.⁶ Jika murid-murid menginginkan agar team mereka memperoleh penghargaan (*reward*) maka mereka akan belajar lebih baik guna meningkatkan hasil belajar.

Lebih lanjut Yustisia menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *Scramble* antara lain:

- a. Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Buatlah jawaban yang diacak hurufnya
- c. Guru menyajikan materi sesuai dengan pembelajaran
- d. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- e. Susunlah huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.⁷

Jika diimplementasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, yaitu tentang membaca Al-Quran surat pendek pilihan
- b. Kemudian Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- c. Guru menyajikan materi sesuai dengan materi pembelajaran, yaitu tentang membaca Al-Quran surat pendek pilihan
- d. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh

⁶ Tim Yustisia. *Loc. Cit*,

⁷ *Ibid*, h. 173

- e. Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan. Sebagai contoh pada materi standar kompetensi kemampuan membaca Qs Al- Lahab dan Al-Kafirun serta mengartikan QS Al- Lahab dan Al-Kafirun

Strategi pembelajaran *Scramble* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu di antaranya:

- a. Memudahkan mencari jawab.
- b. Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut.

Selain kelebihan, strategi pembelajaran *Scramble* juga mempunyai beberapa kekurangan yaitu :

- a. Siswa kurang berpikir kritis.
- b. Bisa saja mencontek jawaban teman lain.⁸

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Scramble* merupakan strategi pembelajaran dengan menerapkan bentuk permainan yang dapat memancing kemampuan membaca Al-Quran Surat Pendek pilihan siswa. Dengan strategi pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pengertian membaca

Membaca sangat fungsional dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci kearah gudang ilmu. Siap pintar membaca dan banyak membaca maka

⁸ <http://learning-with-me.blogspot.com/2006/09/pembelajaran.html>

yang bersangkutan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman. Mereka yang kaya ilmu dan pengetahuan pasti mudah berbicara atau menulis tentang ilmu dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang makin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Tanda-tanda jalan mengarahkan orang berpergian sampai pada tujuannya, menginformasikan pengemudi harga yang dibutuhkan. Dia cukup membaca surat kabar untuk mendapatkan informasi tersebut. Kemudian, dia bisa merencanakan apa saja yang harus dibelinya disesuaikan dengan informasi tentang bahan-bahan yang dibutuhkannya.

Membaca adalah kunci dari bidang ilmu, siapa pintar membaca dan banyak membaca maka yang bersangkutan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman⁹. Membaca adalah memahami bacaan yang dibacanya. Dengan demikian pemahaman merupakan faktor yang amat penting dalam membaca¹⁰.

Sebagaimana dikemukakan oleh Razak bahwa membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Sebenarnya, cara atau kegiatan lain dapat juga dicapai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Para pakar dalam bidang membaca

⁹ Tarigan, Henry, G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa. 1998), h. 4.1

¹⁰ Santoso, Puji. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. (Jakarta: Pusat Universitas Terbuka 2001), h. 6.4.

menyebutkan tentang adanya pendapat yang mengatakan bahwa tidak semua pemahaman diperoleh dari kata-kata yang ditulis. Dengan kata lain, pemahaman tentang sesuatu dapat saja diperoleh dari kata-kata atau dari pengamatan suatu objek yang bersangkutan namun demikian, mereka mengakui pula bahwa mendapatkan pemahaman dengan cara seperti itu tidaklah mencukupi. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih memadai adalah membaca.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian membaca di atas, maka penulis berpendapat bahwa membaca adalah suatu usaha memahami pesan baik yang tertulis maupun yang tersirat agar dapat terungkap atau dipahami dengan baik. membaca merupakan suatu proses yang kompleks. Proses ini berawal dari proses visual, berfikir dan mengungkapkan. Jadi membaca mempunyai cakupan proses, strategis dan interaktif yang bertujuan mengungkapkan mana dari suatu bentuk tulisan.

3. Tujuan membaca

Waples dalam buku Nurhadi menjelaskan ada beberapa tujuan dalam membaca adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat alat tertentu (*instrumental effect*), yaitu membaca bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang bersifat praktis.

¹¹ Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru: Autografika, 2003), h. 47.

- b. Mendapat hasil yang berupa prestise (prestige effect), yaitu membaca dengan tujuan ingin memndapat rasa lebih (self image) dibandingkan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya.
- c. Memperkuat nilai-nilai pribadi atau keyakinan, misalnya membaca mendapat kekuatan keyakinan pada partai politik yang kita anut, memperkuat keyakinan agama, mendapat nilai-nilai baru dari sebuah buku filsafah, dan sebagainya.
- d. Mengganti pengalaman estetik yang sudah usang, misalnya membaca untuk tujuan mendapat sensasi-sensasi baru melalui roman, cerita pendek, cerita kriminal, biografi tokoh terkenal, dan sebagainya.
- e. Membaca untuk menghindarkan diri dari kesulitan, ketakutan atau penyakit tertentu.¹²

4. Fungsi membaca

Slamet dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia” mengatakan kegiatan membaca yang sangat bermanfaat itu bahkan ada

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang murid membaca suatu bab materi pelajaran akan lebih mampu menangkap isi materi pelajaran dibandingkan murid yang tidak membaca buku, sehingga mendorong murid yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru.

¹² Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), h. 134.

- b. Menginformasikan kekuatan usaha belajar murid, contohnya ; seperti contoh diatas bahwa murid yang sudah membaca buku terlebih dahulu akan lebih mampu menangkap isi pelajaran dibandingkan dengan murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa murid yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar murid, contoh murid yang terbukti memperoleh ilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah prilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.
- d. Membesarkan semangat belajar murid, contohnya murid yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adiknya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. murid yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh pekerjaan yang menghasilkan uang yang banyak, akan berusaha untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.¹³

¹³ Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 85

5. Pengertian Al-Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan¹⁴. Sedangkan Razak menyatakan membaca adalah sebagai suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh memperoleh pemahaman tentang sesuatu.¹⁵

Al-Qur'an berasal dari kata *qaraa* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Sedangkan para ulama telah berbeda pendapat di dalam menjelaskan kata Al-Qur'an :

- a. Sebagian dari mereka, diantaranya adalah Al-Asy'ari, mengatakan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata kerja “ *qarana*” (menyertakan) karena Al-Qur'an menyertakan surat, ayat, dan huruf-huruf.
- b. Al-Farra' menjelaskan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata dasar “*qara'in*” (penguat) karena Al-Qur'an terdiri dari ayat-ayat yang saling menguatkan, dan terdapat kemiripan antara satu ayat dan ayat-ayat lainnya¹⁶.

Sedangkan secara terminologis Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SaW. Melalui perantaraan malaikat Jibril. Al- Qur'an tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawattir. Membacanya bernilai ibadah, diawali dengan suarat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas¹⁷.

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:, Balai Pustaka, 2002), h. 707.

¹⁵ Abdul Razak, *Op, Cit*, h. 47.

¹⁶ Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 32.

¹⁷ Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), h. 41.

Sedangkan pengertian al-qur'an menurut para ahli adalah :

a. Menurut Manna Al-Qathtahan

Al-qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan membacanya memperoleh pahala.

b. Menurut Al-Jurjani

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, yang ditulis di dalam mushaf dan yang diriwayatkan secara mutawattir tanpa kegaruan.

c. Menurut Abu Syahbah

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan, baik lafadh maupun maknanya kepada Nabi Muhammad SAW, yang diriwayatkan secara mutawattir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW), yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).

d. Menurut kalangan Pakar Ushul Fiqih, Fiqih, dan Bahasa Arab.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang lafadh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawattir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kekuatan dan kecakapan dalam membaca Wahyu atau firman Allah dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap sesuatu.

6. Tujuan Pembelajaran AL-Qur'an

Sebagaimana kita ketahui, bahwa al-qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama lebih kurang dua puluh tiga tahun, dengan tujuan :

- a. Petunjuk mengenai akidah yang harus diyakini oleh manusia.
- b. Petunjuk mengenai syari'ah yaitu jalan yang harus diikuti manusia dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesama insan demi kebahagiaan hidup manusia di dunia ini dan di akhirat kelak
- c. Petunjuk tentang akhlak, mengenai yang baik dan buruk yang harus diindahkan oleh manusia dalam kehidupan, baik kehidupan individual maupun kehidupan social.¹⁸

7. Komponen-komponen pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan ilmu tajwid komponen-komponen yang dipelajari dalam al-qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Menenal Huruf Hijaiyah
- b. Menenal Makhirijul huruf
- c. Hukum bacaan Lam Ta'rif
- d. Hukum Ghunnah Musyaddadah (bacaan Nun dan Mim bertasydid)
- e. Hukum bacaan Nun Sukun dan Tanwin
- f. Hukum Bacaan Mim sukun
- g. Macam-macam idghom
- h. Hukum bacaan Madd (panjang)

¹⁸ Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h. 93.

i. Hukum Bacaan Lam Jalalah

j. Hukum Bacaan Ra'

k. Qalqolah

l. Waqaf, dan lain sebagainya¹⁹

Namun dalam penelitian ini, pembelajaran membaca Al-Qur'an penulis membatasi pada standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas III. Standar kompetensinya adalah mengenal ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan yang menjadi kompetensi dasarnya adalah membaca huruf al-qur'an dan menulis al-qur'an. Adapun komponen pembelajaran AL-Qur'an tersebut adalah :

a. Mengetahui perubahan huruf Al-Qur'an

b. Mengetahui Tanda Baca mad (panjang) dan tasyid (... ...)

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan *Scramble*. Adalah penelitian yang dilakukan oleh Juwita Lestari di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu dengan judul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model pembelajaran *Scramble* Pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun 2009". Adapun hasil

¹⁹ S. Sa'adah, *Ilmu Tajwid (Pedoman Membaca Al-Qur'an dengan Semestinya)*, (Surabaya: Khazamah Media Ilmu, 2006), h. 5.

penelitian saudari Juwita Lestari menunjukkan pada tes awal sebelum diterapkannya pembelajaran *Scramble*, diperoleh nilai rata-rata 63 dengan kategori rendah, dan pada siklus pertama setelah diterapkannya pembelajaran *Scramble*, maka rata-rata siswa naik menjadi 68, tetapi masih dengan kategori rendah. Kelemahan yang dijumpai pada siklus pertama setelah diperbaiki pada siklus kedua maka, diperoleh kemampuan rata-rata siswa dengan kategori sedang atau perolehan nilai rata-rata sebesar 79, dan tingkat keberhasilan yang dicapai sebesar 86,7% dari jumlah siswa, artinya 13 orang siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 70%).

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Scramble* dengan benar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu penelitian yang penulis lakukan bertujuan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an pendidikan agama Islam murid. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Juwita Lestari bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas Guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Scramble*

- a. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- b. Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- c. Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- d. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- e. Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

2. Aktivitas Siswa

- a. Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan benar dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya
- b. Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar
- c. Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar
- d. Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerjakannya dengan baik dan benar
- e. Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini, pada mata pelajaran PAI yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan, penulis menggunakan tes hasil belajar. Adapun penilaian membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa harus memuat empat aspek yaitu :

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat.
- c. Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar.
- d. Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang tinggi di dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* mencapai 75%, atau mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 018 Tandan Sari adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut Kemampuan Membaca Al Qur-An siswa tergolong tinggi, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- 1. 76 - 100 tergolong sangat tinggi.
- 2. 56 – 75 tergolong tinggi
- 3. 40 – 55 tergolong rendah.
- 4. 40 kebawah tergolong sangat rendah.²⁰

²⁰ *Ibid,*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau sumber data penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa di Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir, tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *Scramble* dan kemampuan membaca Al-Quran.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan bulan Oktober 2010 sampai dengan Januari 2011. Penelitian terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan standar kompetensi kemampuan membaca Al-Quran Surat Pendek Pilihan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun
QS Al-Lahab dan Al-Kafirun
- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

2. Implementasi Tindakan

Adapun Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran *Scrambel* yaitu:

- 1) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- 3) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- 5) Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran surat pendek pilihan Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *Scramble* murid kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari:

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan Membaca Al-Qur'an murid diperoleh melalui lembar observasi selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble*.

b. Aktivitas Pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble*.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan Siklus II, dimana satu siklus dilaksanakan 2 x pertemuan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Scramble*.

2) Untuk mengetahui aktivitas murid selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Scramble*.

3) Untuk mengetahui kemampuan Membaca Al-Qur'an murid selama pembelajaran setelah penerapan strategi pembelajaran *Scramble*.

b. Tes Kemampuan

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an pada surat-surat pendek pilihan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan guru, keadaan murid, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran *Scramble* diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = *Angka persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43

- a. 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. 56% – 75% tergolong tinggi
- c. 40% – 55% tergolong rendah.
- d. 40% kebawah tergolong sangat rendah”.²

2. Tes Kemampuan Membaca

Tingkat kemampuan membaca alqur'an siswa dilakukan dengan tes kemampuan membaca. Kemampuan membaca siswa di nilai dari 4 indikator, setelah data kemampuan siswa dapat melalui tes, data tersebut di oleh dengan rumus persentase yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka *persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian kemampuan siswa dalam membaca surat-surat pendek pilihan, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), h. 246

- a. 76 - 100 tergolong sangat tinggi
- b. 56 – 75 tergolong tinggi
- c. 40 – 55 tergolong rendah.
- d. 40 kebawah tergolong sangat rendah”.³

³ *Ibid*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang terletak di Desa Tandan Sari. Sekolah ini berdiri pada tahun 1996 pada awal berdirinya di pimpin oleh Bpk. Ngatirin, hingga sekarang ini sekolah Dasar Negeri 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dipimpin oleh bapak Ngatirin.

Semenjak Sekolah Dasar Negeri 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar di pimpin Oeh Bapak Ngatirin, sekolah ini banyak perubahan, baik dari segi pembangunan, segi guru dan segi kualitas sekolah tersebut.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2010/2011 ini berjumlah 19 orang, 3 orang guru laki-laki dan 16 orang perempuan. Kondisi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1.
Keadaan Guru SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir
Kabupaten Kampar

No	NAMA	L/P	NIP	JABATAN
1	NGATIRIN	LK	19630617 1988031006	Kepala sekolah
2	ROSNIDAR	PR	19720505 1998032005	Guru kls V
3	NURWIDAR	PR	19700514 1997082001	Guru Agama
4	HARTITA	PR	19720521 1996022001	Guru kls I
5	UMI MASRIYANI	PR	19710317 2000092001	Guru klsIII
6	DARMANSYAH	LK	19761030 199071001	PENJAGA
7	MARIO	LK	1966091820080 11004	Guru kls V
8	SUSI WIRANI	PR		Guru kls II
9	MURNIATI	PR		Guru kls IV
10	NURYATIMA	PR		GR.ARMEL & KTK
11	SUGIJATI	PR		GR.PENJAS
12	JULI VITA INDAH HARIATY	PR		TU
13	RATNA WATI, SE	PR		GR.B.INGGRIS

umber : SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah 176 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2.
Keadaan Siswa SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir
Kabupaten Kampar

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	KET
1	I	16	14	30	1 Kelas
2	II	24	18	42	1 Kelas
3	III	14	12	26	1 Kelas
4	IV	13	17	30	1 Kelas
5	V	11	12	23	1 Kelas
6	VI	10	15	25	1 Kelas
TOTAL		88	88	176	6 Kelas

mber : SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting Dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Tabel IV.3.
Sarana Dan Prasarana SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir
Kabupaten Kampar

No	JENIS RUANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kantor/TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	Kamar Mandi/wc	1	Baik
7	Ruang Kepsek	2	Baik
	JUMLAH	13	

Sumber : SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Sebelum Tindakan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebelum dilakukannya tindakan, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sangat rendah dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 39,1% yang berada pada angka kurang dari 40%. Untuk mengetahui lebih detail mengenai belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

Tabel IV. 4
Kemampuan membaca Al-Qur'an Sebelum Tindakan

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa 001	✓				1	3
2	Siswa 002		✓		✓	2	2
3	Siswa 003			✓		1	3
4	Siswa 004	✓			✓	2	2
5	Siswa 005		✓			1	3
6	Siswa 006	✓	✓	✓	✓	4	0
7	Siswa 007	✓		✓	✓	3	1
8	Siswa 008					0	4
9	Siswa 009	✓	✓		✓	3	1
10	Siswa 010		✓	✓		2	2
11	Siswa 011		✓			1	3
12	Siswa 012	✓				1	3
13	Siswa 013				✓	1	3
14	Siswa 014	✓		✓		2	2
15	Siswa 015					0	4
16	Siswa 016					0	4
17	Siswa 017		✓	✓		2	2
18	Siswa 018			✓	✓	2	2
19	Siswa 019		✓		✓	2	2
20	Siswa 020	✓	✓			2	2
21	Siswa 021	✓				1	3
22	Siswa 022			✓		1	3
23	Siswa 023		✓	✓		2	2
Jumlah		9	10	9	8	36	56
Rata-rata (%)		39,1	43,5	39,1	34,8	39,1	60,9

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diterapkan model pembelajaran *Scramble* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa secara klasikal masih tergolong sangat rendah dengan perolehan rata-rata persentase 39,1%. Persentase ini berada pada interval kurang dari 40 %. Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, perolehan nilai rata-rata sebesar 39,1%.
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat, perolehan nilai rata-rata sebesar 43,5%..
- c. Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan bena, perolehan nilai rata-rata sebesar 39,1%.r
- d. Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis, perolehan nilai rata-rata sebesar 34,8%.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan standar kompetensi kemampuan membaca dan mengartikan Al-Quran Surat Pendek Pilihan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun.

- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 8 dan 11 November 2010 yaitu. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu metode *Scramble*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah Melafalkan surat Al- Lahab. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal: (10 Menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a

- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

- 1) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- 3) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- 5) Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah Melafalkan surat Al- Kafirun dengan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal: (10 Menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

- 1) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- 3) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- 5) Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer yaitu Marjo, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan

akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *Scramble* untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut

Tabel.IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 08-11-2010

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.		√
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh		√
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan		√
Jumlah		2	3
Persentase		40%	60%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* pada siklus I pertemuan I dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 2 kali dengan persentase 40%. Sedangkan alternatif “Tidak” sebanyak 3 kali dengan persentase sebesar 60%, maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 tergolong rendah, karena berada pada rentang persentase kurang 40 % - 55%.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 telah terjadi peningkatan alternatif jawaban ya sebesar 60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II, 11-11-2010

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.		√
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh	√	
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan		√
Jumlah		3	2
Persentase		60%	40%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* pada siklus I pertemuan II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 3 kali dengan persentase 60%. Sedang alternatif “Tidak” sebanyak 2 kali juga dengan persentase sebesar 40%.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 aktivitas dan relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 08-11-2010

NO	Nama Siswa	Aktivitas					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001	√		√	√		3	2
2	Siswa 002		√				1	4
3	Siswa 003	√	√			√	3	2
4	Siswa 004	√	√	√			3	2
5	Siswa 005		√		√		2	3
6	Siswa 006	√	√		√		3	2
7	Siswa 007		√	√		√	3	2
8	Siswa 008	√		√	√		3	2
9	Siswa 009		√				1	4
10	Siswa 010	√			√	√	3	2
11	Siswa 011			√			1	4
12	Siswa 012	√	√			√	3	2
13	Siswa 013		√				1	4
14	Siswa 014	√	√				2	3
15	Siswa 015			√	√	√	3	2
16	Siswa 016		√				1	4
17	Siswa 017	√	√				2	3
18	Siswa 018	√			√	√	3	2
19	Siswa 019	√	√				2	3
20	Siswa 020			√		√	2	3
21	Siswa 021		√		√		2	3
22	Siswa 022	√			√		2	3
23	Siswa 023			√		√	2	3
Jumlah		12	14	8	9	8	51	64
Rata-rata (%)		52,2	60,9	34,8	39,1	34,8	44,3	55,7

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong sedang dengan persentase 44,3%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa secara klasikal aktivitas siswa tergolong rendah karena berada pada rentang persentase 40% – 55%.

Secara rinci persentase aktivitas Siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya, diperoleh nilai rata-rata 52,2%..
- b) Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 60,9%..
- c) Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 34,8%..
- d) Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 39,1%..

- e) Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 34,8%.

Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 aktivitas siswa meningkat menjadi 57,4%. Untuk mengetahui lebih detail mengenal aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II 11-11-2010

NO	Nama Siswa	Aktivitas					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001	√		√	√		3	2
2	Siswa 002	√	√		√		3	2
3	Siswa 003	√	√		√	√	4	1
4	Siswa 004	√	√	√			3	2
5	Siswa 005		√		√		2	3
6	Siswa 006	√	√		√		3	2
7	Siswa 007		√	√		√	3	2
8	Siswa 008	√		√	√	√	4	1
9	Siswa 009	√	√	√			3	2
10	Siswa 010	√			√	√	3	2
11	Siswa 011			√	√		2	3
12	Siswa 012	√	√	√	√	√	5	0
13	Siswa 013		√				1	4
14	Siswa 014	√	√				2	3
15	Siswa 015			√	√	√	3	2
16	Siswa 016		√	√			2	3
17	Siswa 017	√	√	√			3	2
18	Siswa 018	√			√	√	3	2
19	Siswa 019	√	√		√	√	4	1
20	Siswa 020			√		√	2	3
21	Siswa 021		√	√	√		3	2
22	Siswa 022	√			√		2	3
23	Siswa 023	√		√		√	3	2
Jumlah		15	14	13	14	10	66	49
Rata-rata (%)		65,2	60,9	56,5	60,9	43,5	57,4	42,6

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong cukup dengan persentase 57,4%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi karena berada pada rentang persentase 56% – 75%.

Secara rinci persentase aktivitas Siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya, diperoleh nilai rata-rata 65,2%..
- b) Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 60,9%..
- c) Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 56,5%..
- d) Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 60,9%..

- e) Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 43,5%.

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I Pertemuan 1 08-11-2010

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa 001	✓				1	3
2	Siswa 002	✓	✓		✓	3	1
3	Siswa 003		✓	✓		2	2
4	Siswa 004	✓			✓	2	2
5	Siswa 005		✓			1	3
6	Siswa 006	✓		✓	✓	3	1
7	Siswa 007	✓		✓	✓	3	1
8	Siswa 008	✓		✓		2	2
9	Siswa 009	✓	✓		✓	3	1
10	Siswa 010		✓	✓	✓	3	1
11	Siswa 011		✓	✓	✓	3	1
12	Siswa 012	✓	✓	✓		3	1
13	Siswa 013		✓		✓	2	2
14	Siswa 014	✓		✓		2	2
15	Siswa 015	✓			✓	2	2
16	Siswa 016	✓				1	3
17	Siswa 017		✓	✓		2	2
18	Siswa 018			✓	✓	2	2
19	Siswa 019		✓	✓	✓	3	1
20	Siswa 020	✓	✓		✓	3	1
21	Siswa 021	✓				1	3
22	Siswa 022			✓		1	3
23	Siswa 023		✓	✓	✓	3	1
Jumlah		13	12	13	13	51	41
Rata-rata (%)		56,5	52,2	56,5	56,5	55,4	44,6

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.9, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I Pertemuan I secara klasikal tergolong cukup dengan perolehan rata-rata persentase 55,0%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I Pertemuan I secara klasikal tergolong rendah, karena 55,4% berada pada interval 40%-55%.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, perolehan nilai rata-rata sebesar 56,5%.
- b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat, perolehan nilai rata-rata sebesar 52,2%..
- c) Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan bena, perolehan nilai rata-rata sebesar 56,5%.r
- d) Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis, perolehan nilai rata-rata sebesar 56,5%.

Sedangkan hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan persentase menjadi 65,2%. Untuk lebih jelasnya hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I Pertemuan II
08-11-2010

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa 001	✓	✓			2	2
2	Siswa 002	✓	✓		✓	3	1
3	Siswa 003		✓	✓	✓	3	1
4	Siswa 004	✓			✓	2	2
5	Siswa 005		✓	✓		2	2
6	Siswa 006	✓	✓	✓	✓	4	0
7	Siswa 007	✓	✓	✓	✓	4	0
8	Siswa 008	✓		✓		2	2
9	Siswa 009	✓	✓		✓	3	1
10	Siswa 010	✓	✓	✓	✓	4	0
11	Siswa 011		✓	✓	✓	3	1
12	Siswa 012	✓	✓	✓		3	1
13	Siswa 013		✓		✓	2	2
14	Siswa 014	✓		✓		2	2
15	Siswa 015	✓		✓	✓	3	1
16	Siswa 016	✓	✓			2	2
17	Siswa 017		✓	✓		2	2
18	Siswa 018			✓	✓	2	2
19	Siswa 019		✓	✓	✓	3	1
20	Siswa 020	✓	✓		✓	3	1
21	Siswa 021	✓			✓	2	2
22	Siswa 022			✓		1	3
23	Siswa 023		✓	✓	✓	3	1
Jumlah		14	16	15	15	60	32
Rata-rata (%)		60,9	69,6	65,2	65,2	65,2	34,8

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.10, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I Pertemuan II secara klasikal tergolong tinggi dengan perolehan rata-rata persentase 65,2%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I Pertemuan II secara klasikal tergolong sedang, karena 62,0% berada pada interval 56%-75%.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, perolehan nilai rata-rata sebesar 60,9%.
- b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat, perolehan nilai rata-rata sebesar 69,6%..
- c) Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar, perolehan nilai rata-rata sebesar 65,2%.r
- d) Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis, perolehan nilai rata-rata sebesar 65,2%.

d. Refleksi

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I tampak pada rekapitulasi aktivitas guru sebagai berikut.

Tabel IV.11.
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√		√		2	0
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√		√		2	0
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.		√		√	0	2
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh		√	√		1	1
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan		√		√	0	2
Jumlah		2	3	3	2	5	5
Persentase		40%	60%	60%	40%	50	50

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, tampak bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase “YA” sebesar 50%, sedangkan persentase “Tidak” sebesar 50%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong rendah baik karena 50% berada pada rentang persentase 40% - 55%. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam menerapkan model Pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran Scramble.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif dengan Model pembelajaran *Scramble* memberikan dampak terhadap aktivitas siswa.

mengenai aktivitas siswa baik pada pertemuan I dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.12.
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	AKTIVITAS	Siklus I P 1		Siklus I P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan benar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.	12	52,2	15	65,2	13,5	58,7
2	Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar.	14	60,9	14	60,9	14	60,9
3	Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.	8	34,8	13	56,5	10,5	45,7
4	Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar.	9	39,1	14	60,9	11,5	50,0
5	Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar	8	34,8	10	43,5	9	39,1
Jumlah		51	221,7	66	287,0	58,5	254,3
Rata-rata		10,2	44,3	13,2	57,4	11,7	50,9

mber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Model pembelajaran *Scramble* tergolong tinggi dengan persentase 58,5%. Siswa masih belum dapat mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model Pembelajaran kooperatif dengan baik dan benar.

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I diperoleh melalui hasil observasi pada tiap kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel .IV.13
Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I

NO	INDIKATOR	Siklus 1 P 1		Siklus 1 P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	13	56,5	14	60,9	13,5	58,7
2	Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhradj yang tepat.	12	52,2	16	69,6	14	60,9
3	Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar	13	56,5	15	65,2	14	60,9
4	Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis	13	56,5	15	65,2	14	60,9
Jumlah		51	221,7	60	260,9	55,5	241,3
Rata-rata		12,8	55,4	15	65,2	13,9	60,3

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Model pembelajaran *Scramble* tergolong tinggi dengan persentase 58,5%.

3. Siklus kedua

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan standar kompetensi Membaca dan mengartika Al-Qur'an surat pendek Pilihan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dan Mengartikan QS Al-Lahab dan Al-Kafirun
- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 15 dan 18 November 2010 yaitu. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu metode Scramble, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah Menunjukkan hukum. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal: (10 Menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

- 1) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- 3) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- 5) Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator Bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al-Kafirun , Qalqalah, Mad farai, Izhar Syafawi, Ikhfa, Idgham mimi. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal: (10 Menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

- 1) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran

- 2) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- 3) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- 5) Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai

dengan langkah-langkah metode Scramble untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut

Tabel.IV. 14
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 15-11-2010

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh	√	
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan		√
Jumlah		4	1
Persentase		80%	20%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.14 di atas, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* pada siklus II pertemuan I dengan alternatif “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 4 kali dengan persentase 80%. Sedang alternatif “Tidak” sebanyak 1 kali dengan persentase sebesar 20%. Dengan persentase tersebut (80%) maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 tergolong tinggi.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus II pertemuan II telah terjadi peningkatan alternatif jawaban ya sebesar 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II 18-11-2010

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh	√	
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan	√	
Jumlah		5	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.15 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* pada siklus II pertemuan II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 5 kali dengan persentase 100%, dan tidak tidak ada aktivitas yang tidak dilaksanakan oleh guru. Dengan persentase tersebut (100%) maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 tergolong sangat tinggi.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 15-11-2010

NO	Nama Siswa	Aktivitas					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001	√	√	√	√		4	1
2	Siswa 002	√	√	√	√		4	1
3	Siswa 003	√	√		√	√	4	1
4	Siswa 004	√	√	√			3	2
5	Siswa 005	√	√	√	√		4	1
6	Siswa 006	√	√		√		3	2
7	Siswa 007		√	√	√	√	4	1
8	Siswa 008	√	√	√	√	√	5	0
9	Siswa 009	√	√	√			3	2
10	Siswa 010	√			√	√	3	2
11	Siswa 011			√	√		2	3
12	Siswa 012	√	√	√	√	√	5	0
13	Siswa 013	√	√		√	√	4	1
14	Siswa 014	√	√			√	3	2
15	Siswa 015	√	√	√	√	√	5	0
16	Siswa 016	√	√	√	√		4	1
17	Siswa 017	√	√	√	√		4	1
18	Siswa 018	√		√	√	√	4	1
19	Siswa 019	√	√		√	√	4	1
20	Siswa 020		√	√		√	3	2
21	Siswa 021		√	√	√		3	2
22	Siswa 022	√	√		√		3	2
23	Siswa 023	√		√		√	3	2
Jumlah		19	19	16	18	12	84	31
Rata-rata (%)		82,6	82,6	69,6	78,3	52,2	73,0	27,0

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan

persentase 73,0%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong baik karena berada pada rentang persentase 56% – 75%.

Secara rinci persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya, diperoleh nilai rata-rata 82,6%..
- b) Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 82,6%..
- c) Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 69,6%..
- d) Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 78,3%..
- e) Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 52,2%

Sedangkan pada siklus II pertemuan II aktivitas siswa meningkat menjadi 85,2%. Untuk mengetahui lebih detail mengenal aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel IV.17
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II 18-11-2010

NO	Nama Siswa	Aktivitas					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001	√	√	√	√		4	1
2	Siswa 002	√	√	√	√	√	5	0
3	Siswa 003	√	√	√	√	√	5	0
4	Siswa 004	√	√	√	√		4	1
5	Siswa 005	√	√	√	√	√	5	0
6	Siswa 006	√	√		√	√	4	1
7	Siswa 007	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa 008	√	√	√	√	√	5	0
9	Siswa 009	√	√	√			3	2
10	Siswa 010	√	√		√	√	4	1
11	Siswa 011	√		√	√		3	2
12	Siswa 012	√	√	√	√	√	5	0
13	Siswa 013	√	√	√	√	√	5	0
14	Siswa 014	√	√			√	3	2
15	Siswa 015	√	√	√	√	√	5	0
16	Siswa 016	√	√	√	√	√	5	0
17	Siswa 017	√	√	√	√		4	1
18	Siswa 018	√		√	√	√	4	1
19	Siswa 019	√	√		√	√	4	1
20	Siswa 020		√	√	√	√	4	1
21	Siswa 021	√	√	√	√		4	1
22	Siswa 022	√	√		√	√	4	1
23	Siswa 023	√		√	√	√	4	1
Jumlah		22	20	18	21	17	98	17
Rata-rata (%)		95,7	87,0	78,3	91,3	73,9	85,2	14,8

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan persentase 85,2%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara

klasikal tergolong sangat tinggi karena berada pada rentang persentase 76% – 100%.

Secara rinci persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya, diperoleh nilai rata-rata 95,7%..
- b) Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 87,0%..
- c) Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 78,3%..
- d) Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 91,3%..
- e) Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 73,9%

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran

Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.18
Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II Pertemuan 1
15-11-2010

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa 001	✓	✓	✓		3	1
2	Siswa 002	✓	✓		✓	3	1
3	Siswa 003	✓	✓	✓	✓	4	0
4	Siswa 004	✓		✓	✓	2	2
5	Siswa 005		✓	✓		2	2
6	Siswa 006	✓	✓	✓	✓	4	0
7	Siswa 007	✓	✓	✓	✓	4	0
8	Siswa 008	✓		✓		2	2
9	Siswa 009	✓	✓		✓	3	1
10	Siswa 010	✓	✓	✓	✓	4	0
11	Siswa 011		✓	✓	✓	3	1
12	Siswa 012	✓	✓	✓	✓	4	0
13	Siswa 013		✓		✓	2	2
14	Siswa 014	✓		✓		2	2
15	Siswa 015	✓		✓	✓	3	1
16	Siswa 016	✓	✓	✓		3	1
17	Siswa 017	✓	✓	✓		3	1
18	Siswa 018	✓	✓	✓	✓	4	0
19	Siswa 019		✓	✓	✓	3	1
20	Siswa 020	✓	✓		✓	3	1
21	Siswa 021	✓			✓	2	2
22	Siswa 022			✓		1	3
23	Siswa 023			✓		3	1
Jumlah		17	17	17	16	67	25
Rata-rata (%)		73,9	73,9	73,9	69,6	72,8	27,2

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.18, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II Pertemuan I secara klasikal tergolong baik dengan perolehan rata-rata persentase 72,8%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II Pertemuan I secara klasikal tergolong tinggi, karena 72,8% berada pada interval 56%-75%.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, perolehan nilai rata-rata sebesar 73,9%.
- b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat, perolehan nilai rata-rata sebesar 73,9%.
- c) Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan bena, perolehan nilai rata-rata sebesar 73,9%.
- d) Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis, perolehan nilai rata-rata sebesar 69,6%.

Sedangkan hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan persentase sebesar 83,7%. Untuk lebih jelasnya hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.19
Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II Pertemuan II
08-11-2010

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa 001	✓	✓	✓		3	1
2	Siswa 002	✓	✓		✓	3	1
3	Siswa 003	✓	✓	✓	✓	4	0
4	Siswa 004	✓	✓		✓	3	1
5	Siswa 005		✓	✓	✓	3	1
6	Siswa 006	✓	✓	✓	✓	4	0
7	Siswa 007	✓	✓	✓	✓	4	0
8	Siswa 008	✓		✓		2	2
9	Siswa 009	✓	✓		✓	3	1
10	Siswa 010	✓	✓	✓	✓	4	0
11	Siswa 011		✓	✓	✓	3	1
12	Siswa 012	✓	✓	✓	✓	4	0
13	Siswa 013		✓	✓	✓	3	1
14	Siswa 014	✓	✓	✓	✓	4	0
15	Siswa 015	✓		✓	✓	3	1
16	Siswa 016	✓	✓	✓	✓	4	0
17	Siswa 017	✓	✓	✓		3	1
18	Siswa 018	✓	✓	✓	✓	4	0
19	Siswa 019		✓	✓	✓	3	1
20	Siswa 020	✓	✓	✓	✓	4	0
21	Siswa 021	✓		✓	✓	3	1
22	Siswa 022	✓	✓	✓		3	1
23	Siswa 023		✓	✓	✓	3	1
Jumlah		18	20	20	19	77	15
Rata-rata (%)		78,3	87,0	87,0	82,6	83,7	16,3

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.19, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II Pertemuan II secara klasikal tergolong baik dengan perolehan rata-rata persentase 83.7%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II Pertemuan II secara klasikal tergolong sangat tinggi, karena 83.7% berada pada interval 76%-100%.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, perolehan nilai rata-rata sebesar 78,3%.
- b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat, perolehan nilai rata-rata sebesar 87,0%.
- c) Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan bena, perolehan nilai rata-rata sebesar 87,0%.
- d) Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis, perolehan nilai rata-rata sebesar 82,6%.

d. Refleksi

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II tampak pada rekapitulasi aktivitas guru sebagai berikut:

Tabel.IV. 20
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√		√		2	0
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√		√		2	0
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√		√		2	0
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh	√		√		2	0
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan		√	√		1	1
Jumlah		4	1	5	0	9	1
Persentase		80%	20%	100%	0%	90	10

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel IV.20, tampak bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II diperoleh persentase :YA” sebesar 90%, sedangkan persentase “Tidak” sebesar 10%. Berdasarkan hasil terbut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus II tergolong tinggi, karena 90,0% berada pada rentang persentase 76% - 100%. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa guru telah maksimal dalam menerapkan model Pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble*.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama Pembelajaran dengan kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas siswa. Mengenai aktivitas siswa baik pada pertemuan I dan 2 pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.21
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	AKTIVITAS	Siklus 2 P 1		Siklus 2 P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.	19	82,6	22	95,7	20,5	89,1
2	Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar.	19	82,6	20	87,0	19,5	84,8
3	Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.	16	69,6	18	78,3	17	73,9
4	Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar.	18	78,3	21	91,3	19,5	84,8
5	Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar	12	52,2	17	73,9	14,5	63,0
Jumlah		84	365,2	98	426,1	91	395,7
Rata-rata		16,8	73,0	19,6	85,2	18,2	79,1

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* tergolong baik dengan persentase 79,1%, artinya bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam penerapan model Pembelajaran kooperatif dengan baik dan benar diiringi dengan meningkatnya aktivitas siswa.

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II diperoleh melalui hasil observasi pada tiap kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.22
Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II

NO	INDIKATOR	Siklus 2 P 1		Siklus 2 P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	17	73,9	18	78,3	17,5	76,1
2	Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat.	17	73,9	20	87,0	18,5	80,4
3	Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar	17	73,9	20	87,0	18,5	80,4
4	Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis	16	69,6	19	82,6	17,5	76,1
Jumlah		67	291,3	77	334,8	72	313,0
Rata-rata		16,75	72,8	19,25	83,7	18,0	78,3

umber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Model pembelajaran *Scramble* pada siklus II tergolong baik dengan persentase 78,3%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, yakni pada siklus II, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa telah mencapai 78,3% secara klasikal. Tercapainya persentase ini disebabkan oleh adanya perbaikan-perbaikan yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian peneliti menyimpulkan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan lebih partisipatif

dalam proses pembelajaran. Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami materi dengan cara bertanya dengan teman, bertanya pada guru, menyimak penjelasan teman yang menampilkan hasil diskusi, dan membaca buku tentang materi yang akan dipelajari. Selama proses penelitian ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian diantaranya: pada awal pertemuan, banyak siswa yang belum terbiasa dengan langkah-langkah atau tahap yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif model pembelajaran *Scramble*.

Selama dalam proses penelitian pada setiap siklus pertemuan pertama dan kedua, masih ada siswa yang bekerja secara individu, tidak mau bertukar pendapat dengan anggota kelompok lainnya. Guru juga belum dapat menggunakan waktu sesuai dengan perencanaan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan penjelasan betapa pentingnya kerja sama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan permasalahan siswa dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengandalkan guru, guru meyakinkan siswa bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Guru juga lebih tegas dalam penggunaan waktu agar semua tahap yang telah direncanakan dapat terlaksana.

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru tergolong kurang baik yang secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 50% , kemudian terjadi peningkatan pada siklus kedua dengan kategori baik dengan angka persentase secara klasikal mencapai 90%.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 50,9% berapa pada interval 40% – 55% dengan kategori rendah. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata secara klasikal 79,1% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik yang sudah mencapai angka ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%.

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an

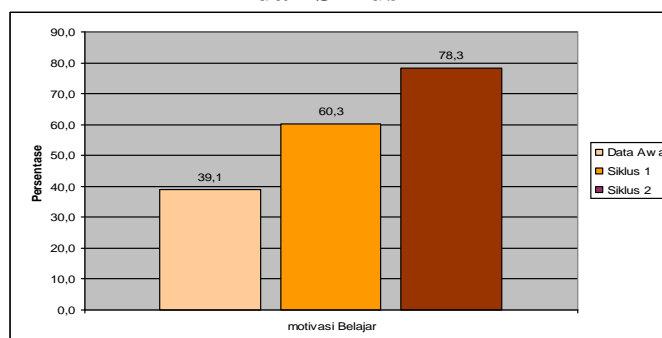
Berdasarkan hasil observasi pada data awal sebelum tindakan, kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh rata-rata persentase 39,1% dengan kategori sangat rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai dengan rata-rata persentase 60,3% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh rata-rata persentase 78,3% dengan kategori baik.

Tabel IV.23
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dari Data Awal, Siklus I dan Siklus II

NO	INDIKATOR	Data Awal		Siklus 1		Siklus 2	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	9	39,1	13,5	58,7	17,5	76,1
2	Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat.	10	43,5	14	60,9	18,5	80,4
3	Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar	9	39,1	14	60,9	18,5	80,4
4	Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis	8	34,8	14	60,9	17,5	76,1
Jumlah		36	156,5	55,5	241,3	72	313,0
Rata-rata		9	39,1	13,875	60,3	18	78,3

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Gambar 1
Gambar Histogram Kemampuan membaca Al-Qur'an Murid Data awal, Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa “melalui model pembelajaran *Scramble*, maka kemampuan membaca al-qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar akan meningkat.” Dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Scramble*, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Agama siswa kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh persentase rata-rata 39,1% dengan kategori sangat rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai dengan persentase 60,3% dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh angka 78,3% dengan kategori sangat tinggi.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *Scramble*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Melihat dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan model pembelajaran *Scramble* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan Model pembelajaran *Scramble* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SDN 018 Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan kemampuan membaca Al-Qur'an demi tercapainya hasil belajar yang optimal

DAFTAR REFERENSI

- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2001)
- Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru: Autografika, 2003)
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:, Balai Pustaka, 2002)
- Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000)
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru : LSKF2P, 2007)
- http://islamblogku.blospot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama_1274.html
- <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/pengertian-pendidikan-agama-islam-menurut-berbagai-pakar/>
- Jhon. M. Echols dan Shadiliy. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta : Gramedia, 2003)
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006)
- Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006)
- Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005)
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung : Sinar Baru Algesindio, 2009)
- Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008)
- Santoso, Puji. *Materi Pembelajar Bahasa Indonesia SD*. (Jakarta: Pusat Universitas Terbuka 2001)
- S. Sa'adah, *Ilmu Tajwid (Pedoman Membaca Al-Qur'an dengang Semestinya)*, (Surabaya: Khazamah Media Ilmu, 2006)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998)

Tarigan, Henry, G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa. 1998)

Tim Pustaka Yustisia, *KTSP*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007)

Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2007)

Lampiran 1 : Silabus Siklus I dan II

SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
1.Membaca dan mengartika Al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Membaca Al-Qur'an surat Al- Lahab dan Al-Kafirun	Surat Al-Lahab dan Al- Kafirun	1. Melafalkan surat Al- Lahab 2. Melafalkan surat Al- Kafirun dengan benar 3. Menunjukkan hukum 4. Bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al-Kafirun : <ul style="list-style-type: none"> • Qalqalah • Mad farai • Izhar Syafawi • Ikhfa • Idgham mimi 	Guru dan siswa menggali informasi tentang membaca dan mengartikan Al-quran surat pendek pilihan	<ul style="list-style-type: none"> • 2x35 menit • 2x35 menit • 2x35 menit • 2x35 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas V, penerbit Erlangga 	1. Observasi 2. Soal ulangan tertulis.

Lampiran 2. RPP (Siklus I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/ semester : V / I
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 1

Standar Kompetensi : Membaca dan mengartika Al-Qur'an surat pendek pilihan

Kompetensi Dasar : Membaca Al- Qur'an surat Al- Lahab dan Al- Kafirun

Indikator : Melafalkan surat Al- Lahab dengan benar

Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat Melafalkan surat Al- Lahab harakat dan makhraj yang benar

Materi Pokok: Surat Surat Al- Lahab dan Al- Kafirun

Teknik Pembelajaran : *Scrambel*

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan awal: (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

1. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
2. Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
3. Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh

5. Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

1. Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

Sumber:

1. Sumber : Buku kelas V PAI Penerbit Erlangga,

Penilaian (Evaluasi):

1. Observasi
2. Unjuk kemampuan

Tandan Sari, ... Mei 2010

Kepala SDN 017 Tandan Sari

Guru PAI

Ngatirin
NIP: 196306171988031006

Nurwidar
NIM. 10811004780

Lampiran 3. RPP (Siklus I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/ semester : V / I
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : Membaca dan mengartika Al-Qur'an surat pendek pilihan

Kompetensi Dasar : Membaca Al- Qur'an surat Al- Lahab dan Al- Kafirun

Indikator : Melafalkan surat Al- Kafirun dengan benar

Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat Melafalkan surat Al- Kafirun dengan benar

Materi Pokok: Surat Surat Al- Lahab dan Al- Kafirun

Teknik Pembelajaran: *Scrambel*

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan awal: (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

1. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
2. Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
3. Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh

5. Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

1. Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

Sumber:

1. Sumber : Buku kelas V PAI Penerbit Erlangga,

Penilaian (Evaluasi):

1. Observasi
2. Unjuk kemampuan

Tandan Sari, ... Mei 2010

Kepala SDN 017 Tandan Sari

Guru PAI

Ngatirin
NIP: 196306171988031006

Nurwidar
NIM. 10811004780

Lampiran 4. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/ semester : V / I
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 1

Standar Kompetensi : Membaca dan mengartika Al-Qur'an surat pendek pilihan

Kompetensi Dasar : Membaca Al- Qur'an surat Al- Lahab dan Al- Kafirun

Indikator : Menunjukkan hukum

Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menunjukkan hukum

Materi Pokok: Surat Al- Lahab dan Al- Kafirun

Teknik Pembelajaran: *Scrambel*

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan awal: (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

1. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
2. Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
3. Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh

5. Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

1. Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

Sumber:

1. Sumber: Buku kelas V PAI Penerbit Erlangga,

Penilaian (Evaluasi):

1. Observasi
2. Unjuk kemampuan

Tandan Sari, ... Mei 2010

Kepala SDN 017 Tandan Sari

Guru PAI

Ngatirin
NIP: 196306171988031006

Nurwidar
NIM. 10811004780

Lampiran 5. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/ semester : V / I
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : Membaca dan mengartika Al-Qur'an surat pendek pilihan

Kompetensi Dasar : Membaca Al- Qur'an surat Al- Lahab dan Al- Kafirun

Indikator : Bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al-Kafirun , Qalqalah,
Mad farai, Izhar Syafawi, Ikhfa, Idgham mimi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat Bacaan yang terdapat pada surat Al-Lahab dan Al-Kafirun , Qalqalah,
Mad farai, Izhar Syafawi, Ikhfa, Idgham mimi

Materi Pokok: Surat Al- Lahab dan Al- Kafirun

Teknik Pembelajaran: *Scrambel*

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan awal: (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Guru melakukan absensi murid
3. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

1. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
2. Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
3. Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
5. Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

1. Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

Sumber: Sumber : Buku kelas V PAI Penerbit Erlangga,

Penilaian (Evaluasi):

1. Observasi
2. Unjuk kemampuan

Tandan Sari, ... Mei 2010

Kepala SDN 017 Tandan Sari

Guru PAI

Ngatirin
NIP: 196306171988031006

Nurwidar
NIM. 10811004780

Lampiran 6. Lembaran Soal

Bacalah surat Al-lahab di bawah ini sesuai dengan harakat dan makhraj yang benar !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ① مَا أَغْنَىٰ
عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ② سَيَصْلَىٰ نَارًا
ذَاتَ لَهَبٍ ③ وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ
النَّحْلِ ④ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ
مَّسَدٍ ⑤

Artinya:

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu baker
5. Yang di lehernya ada tali dari sabut

Bacalah surat Al-Kafirun di bawah ini sesuai dengan harakat dan makhraj yang benar

!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ① لَا أَعْبُدُ مَا
تَعْبُدُونَ ② وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا
أَعْبُدُ ③ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ④ وَلَا
أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤ نَكُومُ دِينَكُمْ
وَلِىَ دِينِ ⑥

Artinya:

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah
6. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku

Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I		Siklus II	
		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran				
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya				
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.				
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh				
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan				
Jumlah					
Persentase					

Observer

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

NO	Nama Siswa	Aktivitas					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001							
2	Siswa 002							
3	Siswa 003							
4	Siswa 004							
5	Siswa 005							
6	Siswa 006							
7	Siswa 007							
8	Siswa 008							
9	Siswa 009							
10	Siswa 010							
11	Siswa 011							
12	Siswa 012							
13	Siswa 013							
14	Siswa 014							
15	Siswa 015							
16	Siswa 016							
17	Siswa 017							
18	Siswa 018							
19	Siswa 019							
20	Siswa 020							
21	Siswa 021							
22	Siswa 022							
23	Siswa 023							
Jumlah								
Rata-rata (%)								

Keterangan Aktivitas Siswa:

- 1) Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan benar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.
- 2) Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar.
- 3) Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.
- 4) Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar.
- 5) Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar

Observer

Lampiran 9. Lembar Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa 001						
2	Siswa 002						
3	Siswa 003						
4	Siswa 004						
5	Siswa 005						
6	Siswa 006						
7	Siswa 007						
8	Siswa 008						
9	Siswa 009						
10	Siswa 010						
11	Siswa 011						
12	Siswa 012						
13	Siswa 013						
14	Siswa 014						
15	Siswa 015						
16	Siswa 016						
17	Siswa 017						
18	Siswa 018						
19	Siswa 019						
20	Siswa 020						
21	Siswa 021						
22	Siswa 022						
23	Siswa 023						
Jumlah							
Rata-rata (%)							

Keterangan :

- 1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
- 2) Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat.
- 3) Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar
- 4) Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis

Observer